

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pelaksanaan Tata Tertib

###### a. Pengertian Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan adalah suatu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

Kata tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, dan pemasangan. Dan kata yang kedua adalah “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan, rapi. Dalam kosa kata bahasa Indonesia kata “tata tertib” mempunyai arti sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.<sup>4</sup>

Dengan demikian, berarti pelaksanaan tata tertib adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari aturan-aturan yang telah disusun secara matang dan terperinci yang harus diikuti dan ditaati oleh siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk disiplin

<sup>4</sup>Departemen pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998, hal. 97

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Sebagai tolak ukur pencapaian tujuan tersebut adalah disiplin siswa itu sendiri. Semakin banyak siswa yang disiplin dengan diberlakukannya tata tertib, maka semakin baik pelaksanaan tata tertib tersebut dalam rangka pembentukan disiplin belajar.

#### b. Tata Tertib Siswa di SMP Negeri 16 Pekanbaru

Adapun tata tertib sekolah yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, antara lain yaitu:

1. Masuk Sekolah
  - a) Semua siswa harus hadir 10 menit sebelum bel masuk berbunyi.
  - b) Siswa yang terlambat harus melapor kepada piket.
  - c) Siswa yang tidak hadir harus ada surat dari orang tua/ surat keterangan dari dokter jika sakit.
  - d) Siswa berada dilingkungan sekolah:
    - 1) Belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.
    - 2) Menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban.
    - 3) Patuh dan hormat kepada guru.
    - 4) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
    - 5) Berkata sopan, jujur, dan berbudi pekerti.
    - 6) Mengikuti kegiatan upacara, senam dan keagamaan.
    - 7) Menjaga nama baik diri dan sekolah.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi Peraturan Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Berpakaian

- a) Berpakaian harus menurut aturan sekolah/ rapi/ bersih.
- b) Baju harus dimasukkan, pinggang celana/ rok tepat pada posisinya (di pinggang).
- c) Harus memakai sepatu hitam, kaus kaki putih minimal 15 cm di atas mata kaki.

## 3. Larangan

- a) Dilarang absen kecuali sakit (ada surat keterangan dokter).
- b) Dilarang bolos dari sekolah.
- c) Dilarang keluar kelas waktu pergantian jam pembelajaran.
- d) Dilarang berkelahi, membawa senjata tajam, mengkonsumsi narkoba, membawa perhiasan dan lompat pagar.
- e) Dilarang merokok baik di dalam maupun di luar sekolah.
- f) Dilarang membuang sampah sembarangan.
- g) Dilarang berambut gondrong.
- h) Dilarang mengganggu pelajaran di kelas sendiri atau di kelas lain.<sup>6</sup>

Adapun tata tertib guru Pendidikan Agama Islam yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 pekanbaru antara lain yaitu:

1. Mewajibkan siswa masuk kedalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara tepat waktu

---

<sup>6</sup> *Ibid*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mewajibkan siswa mengucapkan salam ketika masuk kedalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Mewajibkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam
4. Mewajibkan siswa membawa buku pelajaran pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam
5. Mewajibkan siswa untuk membawa Al-Qur'an saat pembelajaran pendidikan agama Islam
6. Mewajibkan siswa menjaga keamanan dan ketertiban di dalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam
7. Mewajibkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam
8. Melarang siswa untuk keluar masuk kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam tanpa seizin guru pendidikan agama Islam
9. Melarang siswa untuk menggunakan handphone saat pembelajaran pendidikan agama Islam
10. Melarang siswa makan /minum saat pembelajaran pendidikan agama Islam
11. Melarang siswa untuk tidur didalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Novierni, wawancara, Pekanbaru: 16 februari 2017

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tujuan Pelaksanaan Tata Tertib**

Peraturan bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman berperilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya dalam peraturan belajar, peraturan ini membuat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh siswa sewaktu belajar. Tujuan dilaksanakannya tata tertib adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang terhadap kelancaran, ketertiban dan suasana yang damai dalam pembelajaran.

Menurut Kusmiati bahwa tujuan diadakannya tata tertib yaitu sesuai dengan yang tercantum dalam setiap butir tujuan tata tertib yaitu:

- 1) Tujuan peraturan keamanan adalah untuk mewujudkan rasa aman dan tenteram serta bebas dari rasa takut baik lahir maupun batin yang dirasakan oleh seluruh warga, sebab jika antar individu tidak saling mengganggu maka akan melahirkan perasaan tenang dalam diri setiap individu untuk mengikuti kegiatan sehari-hari.
- 2) Tujuan peraturan kebersihan adalah terciptanya suasana bersih dan sehat yang terasa dan nampak pada seluruh warga.
- 3) Tujuan peraturan ketertiban menciptakan kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan pada tata ruang, tata kerja, tata pergaulan, bahkan tata cara berpakaian.
- 4) Tujuan peraturan keindahan adalah untuk menciptakan lingkungan yang baik, sehingga menimbulkan rasa keindahan bagi yang melihat dan menggunakannya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tujuan peraturan kekeluargaan adalah untuk membina tata hubungan yang baik antar individu yang mencerminkan sikap dan rasa gotong royong, keterbukaan, saling membantu, tenggang rasa dan saling menghormati, berdasarkan uraian di atas maka, setiap warga Negara bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang nyaman, tertib, bersih, indah dan penuh kekeluargaan, agar proses interaksi antar warga dalam rangka penanaman dan pengembangan nilai, pengetahuan, keterampilan dan wawasan dapat dilaksanakan.<sup>8</sup>

Di setiap butir dan tujuan dari tata tertib masing-masing memiliki tujuan. Seperti adanya tujuan peraturan keamanan dibuat untuk mewujudkan rasa aman dan tentram di sekolah, tujuan peraturan kebersihan dibuat agar terciptanya suasana yang bersih dan sehat. Peraturan ketertiban dibuat agar terciptanya kondisi yang teratur seperti keserasian dan keselarasan tata kerja, tata pergaulan dan tata cara berpakaian. Serta peraturan keindahan yang dapat menciptakan lingkungan yang baik serta peraturan kekeluargaan untuk membina tata hubungan yang baik antar individu.

#### **d. Peranan Dan Fungsi Pelaksanaan Tata Tertib**

Dengan adanya tata tertib adalah untuk menjamin kehidupan yang tertib, tenang, sehingga keberlangsungan hidup sosial dapat dicapai. Tata tertib yang direalisasikan dengan tepat dan jelas serta konsekuen dan diawasi dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan dampak

<sup>8</sup> Artini Kusmiati, *Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain*, Jakarta: Djambatan, 2004, hal. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptanya suasana masyarakat belajar yang tertib, damai, tenang, dan tentram di dalam kelas.

Peraturan dan tata tertib yang berlaku dimanapun akan tampak dengan baik apabila keberadaanya diawasi dan dilaksanakan dengan baik, dalam hal ini , Durkheim mengatakan bahwa “hanya dengan menghormati aturan - aturan sekolahlah si anak belajar menghormati aturan - aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, mengekang dan mengendalikan diri, semata - mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri.”<sup>9</sup>

Dengan adanya pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa sekolah merupakan ajang pendidikan yang akan membawa siswa ke kehidupan yang lebih luas yaitu lingkungan masyarakat, dimana sebelum siswa terjun ke masyarakat maka perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mengekang dan mengendalikan diri. Sehingga mereka diharapkan mampu menciptakan lingkungan msasyarakat yang tertib, tenang, aman dan damai.

Tata tertib belajar berperan sebagai pedoman perilaku siswa. Hurlock mengatakan bahwa “peraturan berperan sebagai pedoman perilaku anak dan sebagai sumber motivasi untuk bertindak sebagai harapan sosial.”

Di samping itu peraturan merupakan salah satu unsur disiplin dalam berperilaku. Hurlock mengemukakan “ bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang

<sup>9</sup>Emile Durkheim, *op.cit*, hal. 107-108

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan kelompok sosial mereka, ia harus mempunyai empat unsur pokok apapun cara mendisiplinkan yang digunakan yaitu: peraturan sebagai peranan perilaku, konsisten dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan yang digunakan untuk mengajak dan melaksanakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan dan penghargaan untuk perilaku yang sejalan dengan perilaku yang berlaku.”<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat diatas diketahui bahwa dalam menerapkan disiplin perlu adanya peraturan dan konsistensi dalam pelaksanaannya.

Tata tertib mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang diinginkan, yaitu sebagai berikut: <sup>11</sup>

- 1) Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tersebut.
- 2) Peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan agar tata tertib memenuhi kedua fungsi di atas, maka peraturan atau tata tertib itu harus demengerti, diingat dan diterima oleh siswa.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis kemukakan ialah bahwa tata tertib berfungsi untuk mendidik dan membina perilaku siswa dikelas, karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh siswa. Selain itu tata tertib juga berfungsi sebagai pengendali perilaku siswa,

<sup>10</sup>Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1990, hal. 84

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 85



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena tata tertib belajar berisi larangan terhadap siswa tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi bagi siswa yang melanggarnya.

### e. Unsur-unsur Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah termasuk dalam administrasi ko-kurikulum, yaitu merupakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil kegiatan kurikulum. Pada hakikatnya tata tertib sekolah baik yang berlaku umum maupun khusus, meliputi tiga unsur sebagai berikut;<sup>12</sup>

- 1) Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang
- 2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan
- 3) Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang di kenai tata tertib sekolah tersebut

## 2. Disiplin Belajar

### a. Pengertian Disiplin Belajar

Poerwodarminto mengatakan bahwa "disiplin adalah latihan hati dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib".<sup>13</sup> Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Moeliono

<sup>12</sup> Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-rizz Media 2011, hal 142

<sup>13</sup>W.J. S Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin berarti “ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib, aturan atau norma.”<sup>14</sup>

Menurut Aunurrahman, mendefinisikan belajar sebagai berikut:

“Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.<sup>15</sup>

Menurut Slameto dalam buku “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, mendefinisikan belajar sebagai berikut:

Secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi siswa dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.<sup>16</sup>

Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu, mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Jadi disiplin belajar adalah suatu perbuatan dan kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Kedisiplinan belajar sebagai suatu keharusan yang harus ditaati oleh setiap siswa dalam suatu pembelajaran, dengan sendirinya memiliki aktifitas yang bernilai tambah.

<sup>14</sup>Moeliono, *Korelasi Pelaksanaan Guru Bimbingan Dan Konseling Dan Kedisiplinan Belajar Siswa*, 2008, hal 208

<sup>15</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 35

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003, hal 2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur pokok dalam disiplin belajar siswa adalah tertib kearah siasat. Pembiasaan dengan disiplin disekolah akan mempunyai hubungan yang positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Pada mulanya disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang menekan kebebasan siswa, tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai sesuatu yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik menuju kearah disiplin diri sendiri.

### b. Fungsi Disiplin Belajar

Fungsi utama disiplin belajar adalah belajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mentaati peraturan, berkaitan dengan hal tersebut diatas diterangkan sebagai berikut:

- 1) Menerapkan pengetahuan dan pengertian sosial, antara lain mengenal hak milik orang lain,
- 2) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan rasa mengerti larangan-larangan,
- 3) Mengerti tingkah laku yang baik dan tidak baik,
- 4) Belajar mengendalikan diri, keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman,
- 5) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.<sup>17</sup>

Jadi, disiplin belajar berfungsi untuk mengendalikan diri agar senantiasa berbuat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan pengertian social seperti mengenal hak milik dan orang lain. Mengerti dan mematuhi serta

<sup>17</sup>Singgih Gunarsa, *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Bermasalah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985, hal 89

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kewajiban yang harus ditaati dan larangan-larangan yang harus di jauhi. Berprilaku yang baik serta dapat menegendalikan diri dan mementingkan kepentingan orang lain dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

#### c. Tujuan Disiplin

Tujuan dari mendisiplinkan adalah mengajarkan kepatuhan. Disiplin membantu siswa menyadari apa yang diharapkan darinya dan membantunya bagaimana mencapai apa yang diharapkan. Secara lebih rinci lagi, Maman Racman mengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah:<sup>18</sup>

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang;
- 2) Mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar;
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah;
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah penulis katakan bahwa tujuan dari disiplin ialah mengajarkan, mendorong, dan membantu siswa untuk patuh kepada hal-hal yang dilarang oleh sekolah dan memberikan dukungan kepada siswa untuk berperilaku baik serta dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sehingga siswa dapat belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dan tidak berperilaku menyimpang.

<sup>18</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal 20.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Ciri-ciri Sikap Disiplin Dalam Belajar.

Disiplin memang harus ditanamkan semenjak dini pada seseorang, agar kelak bisa menjadi manusia yang berkualitas. Adapun ciri-ciri seseorang bersikap disiplin adalah:

- 1) Melaksanakan tugas dengan tenang.
- 2) Menghargai waktu dan pekerjaan.
- 3) Ikhlas dalam bekerja.
- 4) Selalu menjunjung tinggi peraturan yang berlaku.

Dengan demikian orang yang disiplin akan dapat mengerjakan segala pekerjaan dengan baik, dan dengan disiplin pula segala yang dikerjakan akan berkualitas. Adapun ciri-ciri dari orang yang disiplin adalah seperti melaksanakan tugas dengan tenang, selalu menghargai waktu, ikhlas dalam bekerja dan selalu mentaati peraturan yang berlaku.

Apabila seseorang tidak mempunyai sikap disiplin dalam segala aktifitasnya maka akan besar pengaruhnya terhadap pola tingkah lakunya, dan hal ini akan mengakibatkan:

- 1) Pekerjaan terbengkalai.
- 2) Segala pekerjaan tidak teratur atau acak-acakan.
- 3) Pekerjaan terhambat dan hasilnya tidak memuaskan.
- 4) Mengganggu orang lain.

Selain itu manfaat dari disiplin itu sendiri adalah:

- 1) Memupuk rasa percaya diri.
- 2) Menjadikan hidup tenang dan teratur.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Segala pekerjaan atau tugas akan terencana dan dapat selesai dengan baik.
- 4) Pekerjaan akan lancar, tertib dan teratur.
- 5) Segala tugas dapat terselesaikan tepat waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa orang yang tidak memiliki disiplin, terutama disiplin dalam belajar akan berpengaruh terhadap tingkah lakunya, yang akan mengakibatkan seseorang itu malas dalam belajar dan selalu mengerjakan tugas secara tidak teratur, sedangkan manfaat dari disiplin itu sendiri akan memupuk rasa percaya diri dalam segala pekerjaan dan menjadikan hidup menjadi tenang dan teratur.

#### e. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar Siswa

Bentuk-bentuk dari sikap disiplin belajar siswa antara lain:

- 1) Disiplin siswa dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh strategi belajarnya yang efektif, sehingga memungkinkan untuk mencapai hasil dan prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Selain itu, siswa juga perlu memperhatikan cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam belajarnya, yakni untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Disiplin dalam pemanfaatan waktu. Disiplin dalam pemanfaatan waktu dapat berupa:

- a) cara mengatur waktu belajar,
- b) pengelompokan waktu,
- c) penjatahan waktu belajar,
- d) disiplin terhadap tugas, seperti mengerjakan tugas di rumah, mengerjakan tugas di sekolah, disiplin terhadap tata tertib.<sup>19</sup>

Banyak macam dari bentuk-bentuk disiplin dalam belajar. Adapun bentuk disiplin dalam belajar seperti menentukan dan menggunakan strategi dalam belajar. Karena dalam menentukan strategi dalam belajar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Selain itu siswa juga harus dapat disiplin dalam pemanfaatan waktu belajar.

#### f. Indikator-indikator Disiplin Belajar.

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa menurut Syafruddin dalam jurnal edukasi membagi indikator-indikator belajar menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Ketaatan dalam waktu belajar,
- 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran,
- 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar,
- 4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

<sup>19</sup>Singgih Gunarsa, *op.cit*, hal 90



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Muh. Uzer Usman bahwa dalam kegiatan belajar hendaknya siswa melakukan disiplin belajar baik sebelum masuk atau setelah keluar sekolah. Disiplin ketika di dalam dengan bentuk menyimak dan memperhatikan teori pembelajaran. Disiplin di luar sekolah dengan membuka kembali pelajaran yang diberikan atau dikoreksi kembali. Dan teori tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyimak dan memperhatikan. Kegiatan belajar yang baik yaitu salah satunya dengan cara menyimak materi yang diberikan oleh guru dan memperhatikan pelajaran dengan baik saat melakukan kegiatan belajar dikelas. Sikap demikian akan terbentuk pada diri siswa sebagai akibat dari terbiasanya dalam melakukan disiplin belajar.
- 2) Menghafal kembali pelajaran yang telah diberikan. Menghafal merupakan salah satu bentuk dari kegiatan belajar efisien karena sesuatu yang dilakukan berulang-ulang akan membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Begitu juga dalam belajar, dengan menghafal pelajaran yang akan diambil secara berulang-ulang dan pada akhirnya pelajaran akan lebih disukai oleh siswa. Kegiatan menghafal merupakan salah satu kegiatan disiplin belajar yang dilakukan di sekolah.<sup>20</sup>

Hendaknya di dalam belajar siswa selalu disiplin seperti menyimak, memperhatikan, dan menghafal. Dimana menyimak dan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dalam belajar akan

<sup>20</sup>Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009, hal. 58



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru, di dalam belajar siswa tidak hanya menyimak dan memperhatikan saja tetapi juga harus disiplin menghafal, maksudnya disiplin dalam mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru, sehingga siswa akan lebih ingat tentang materi-materi yang telah diajarkan.

## B. Penelitian Relevan

1. Kasmawati (2012) dengan judul Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Towar Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Towar Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh hasil data observasi adalah 64,70% dan hasil angket 86,45% sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan bahwa kategori 76%-100% dapat dikategorikan baik.
2. Melvi Samsu (2015) yang meneliti dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dalam penelitiannya Melvi Samsu menarik sampel sebanyak 82 orang yang seharusnya populasi siswanya berjumlah 165 orang, penarikan sampelnya dilakukan dengan teknik (*purposive sampling*) atau pengambilan sampel dengan jumlah yang sama setiap

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelasnya yaitu 50%. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Angket, Observasi, Interview/ wawancara dan Dokumentasi.

Persamaan judul di atas dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan belajar siswa, adapun perbedaan penelitian di atas dengan penulis adalah penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”. Dimana penulis lebih memfokuskan kepada pengaruh tata tertib yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan belajar siswa.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran teoritis dalam bentuk yang kongkrit sehingga mudah dipahami sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya yang terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Tata Tertib (X)**

- a. Datang tepat waktu dalam belajar
- b. Tetap berada didalam kelas saat jam pelajaran
- c. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru
- d. Patuh terhadap peraturan yang berlaku
- e. Senantiasa berkata jujur

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menyimpan dan mematikan handphone saat proses pembelajaran berlangsung
- g. Berpakaian yang rapi sesuai tata tertib yang diterapkan
- h. Menggunakan fasilitas belajar dengan baik

**2. Kedisiplinan Belajar Siswa**

- a. Taat dalam waktu belajar
- b. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
- c. Membawa buku pelajaran
- d. Tidak keluar masuk saat pelajaran berlangsung
- e. Taat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
- f. Menyimak dan memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran
- g. Menjaga keamanan dan ketertiban saat proses pembelajaran
- h. Tidak tidur didalam kelas

**D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada kerangka teoritis maka dapat diperoleh asumsinya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tata tertib di sekolah berbeda-beda.
2. Kedisiplinan siswa dalam belajar bervariasi.

Dari pemaparan di atas diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**Ha** : Ada pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

: Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

